

## Hubungan Kontrol Diri Dengan Disiplin Siswa Kelas XI Perhotelan SMK N 9 Padang

Boby Delfiansyah<sup>1</sup>, Linda Fitria<sup>2</sup>, Menrisal<sup>3\*</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang

<sup>3</sup> Universitas Adiwangsa Jambi

---

### Article Info

#### Kata Kunci:

Hubungan  
Kontrol Diri  
Disiplin Siswa  
Perhotelan

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Disiplin Siswa Kelas XI Perhotelan SMK N 9 Padang. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif. Populasi Penelitian berjumlah 179 Orang, dengan sampel 64 Orang yang diambil menggunakan Teknik Proporsional Random Sampling. Penelitian ini mengkaji Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Disiplin Siswa. Instrumen yang digunakan dalam Pengumpulan Data dalam Penelitian ini adalah Kuesioner yang disusun menurut model Skala Likert. Analisis Data dilakukan dengan menggunakan program Statistic Pada Computer SPSS 16 dan Microsoft Excel 2016. Berdasarkan Hasil Analisis ditemukan nilai  $r$  sebesar 0,737 dengan tingkat Alpha 0,05 karena nilai  $r$  lebih besar dari Alpha ( $0,737 > 0,05$ ) maka terdapat hubungan positif yang signifikan antara Kontrol Diri Dengan Disiplin Siswa Kelas XI Perhotelan SMK N 9 Padang.

---

### ABSTRACT

---

#### Keywords:

Relationship  
Self-Control  
Student Discipline  
Hospitality

*This research aims to determine the relationship between Self-Control and Discipline in class XI Hospitality Students at SMK N 9 Padang. The type of research used in this Research is Quantitative. The Research Population was 179 People, with a Sample of 64 People taken using a Proportional Random Sampling Technique. This research examines the relationship between Self-Control and Student Discipline. The Instrument used in Data Collection in this Research was a Questionnaire prepared according to the Likert Scale model. Data Analysis was carried out using Statistical programs on the computer SPSS 16 and Microsoft Excel 2016. Based on the Results of the Analysis, it was found that the  $r$  value was 0.737 with an Alpha level of 0.05 because the  $r$  value was greater than Alpha ( $0.737 > 0.05$ ) so there was a significant positive relationship. Between Self-Control and Discipline of Class XI Hospitality Students at SMK N 9 Padang.*

Copyright © 2023 Jurnal Inovasi Edukasi

---

#### Corresponding Author:

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang,  
Padang, Sumatera Barat, Indonesia.  
Email: [boymbobdel@gmail.com](mailto:boymbobdel@gmail.com)

---

#### How to Cite:

Delfiansyah, Bobby., Fitria, Linda., Menrisal. (2023). Hubungan Kontrol Diri dengan Disiplin Siswa Kelas XI Perhotelan SMK N 9 Padang. Jurnal Inovasi Edukasi 7(1), 37-43.

---

## **Pendahuluan**

Sekolah merupakan suatu lembaga yang bertujuan mengembangkan dan meningkatkan potensi individu, baik potensi fisik maupun psikis. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal tidak hanya berperan dalam mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi, tapi sekolah juga mengajarkan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Penanaman nilai moral itu akan diserap dan dijadikan tolak ukur yang mapan pada saat anak memasuki usia remaja jika dilakukan sebaik-baiknya sejak usia dini. Dalam pelaksanaannya fungsi sekolah sebagai pembentuk nilai dalam diri anak, sekarang ini banyak menghadapi rintangan.

Kontrol diri merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri, lingkungan. Selain itu, juga kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi kemampuan untuk mengendalikan perilaku, kecenderungan menarik perhatian, keinginan mengubah perilaku agar sesuai untuk orang lain, menyenangkan orang lain, selalu konform dengan orang lain, dan menutup perasaannya Kontrol diri dengan sebuah kontrol personal, yaitu kontrol perilaku (Behavior Control), kontrol kognitif (Cognitive Control), dan mengontrol keputusan (Decesional Control). Kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk-bentuk perilaku melalui pertimbangan kognitif sehingga dapat membawa ke arah konsekuensi positif. Pengendalian diri (Self-Control) adalah kemampuan individu untuk menahan keinginan atau dorongan sesaat yang bertentangan dengan tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma sosial Kontrol diri adalah kemampuan individu untuk menahan keinginan yang bertentangan dengan tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma sosial dan kemampuan individu untuk bertingkah laku sesuai dengan norma sosial yang berlaku.

Kumalasari dan Soesilo (2019) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa kontrol diri adalah suatu potensi yang dimiliki oleh seorang individu untuk menghadapi kondisi sekitarnya, serta sebagai pengendali dalam memutuskan suatu tindakan. Menurut Anshari Dikutip dari buku *Mengoptimalkan Karakter Kontrol Diri Anak dengan Sarana Permainan Tradisional* (2020) oleh Ester Liswanti dan Gregorius Ari Nugrahanta, kontrol diri adalah kemampuan untuk menekan atau mencegah tingkah laku yang menurut kata hati atau semauanya.

(Marsela & Supriatna, 2019) bahwa kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk menentukan perilakunya berdasarkan kriteria tertentu seperti moral, nilai dan aturan sosial untuk mengarah pada perilaku positif. Romadona & Mamat (2019) menambahkan bahwa kontrol diri sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa

ke arah konsekuensi positif serta merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan siswa selama dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat di lingkungan sekitarnya.

Sesuai dengan tugas perkembangan menurut Kay yaitu remaja harus mempunyai Self Control yang baik sesuai nilai, prinsip dan falsafah hidup, agar tidak melakukan pelanggaran aturan dan norma-norma di masyarakat (Maresla dkk, 2019). Berdasarkan kutipan di atas kontrol diri adalah sikap yang dimiliki setiap individu agar dapat mengelola dan mengatur perilaku dengan baik.

Disiplin menjadi salah satu tujuan dari adanya pembentukan karakter baik seseorang atau peserta didik. Adanya kedisiplinan yang tertanam pada diri seseorang melahirkan suatu sikap tanggung jawab yang besar. Baik tanggung jawab pada diri sendiri maupun tanggung jawab pada orang lain. Kedisiplinan yang mendarah daging pada diri peserta didik merupakan perwujudan dari tercapainya salah satu tujuan pendidikan. Pendidikan tidak melulu mengenai kecerdasan intelektual namun juga kecerdasan emosional dan perilaku yang terkontrol. Kedisiplinan berkontribusi besar dalam pembentukan watak dan perilaku peserta didik. Dengan memiliki perilaku disiplin, seorang anak atau peserta didik cenderung lebih mandiri dan tidak manja tanggung jawabnya untuk selalu patuh pada aturan sangatlah besar.

Hasibuan (2017) "Disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma norma yang berlaku". Kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela mentaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya.

Hudaya (2018) juga menyatakan bahwa indikator disiplin adalah hadir tepat waktu, menyelesaikan tugas tepat waktu, mengikuti aturan kelas, bersikap jujur dan aktif selama proses pembelajaran. Ketika siswa tidak menaati peraturan, pembelajaran menjadi kurang kondusif karena suara guru menjadi tidak terdengarsaat anak tidak mengangkat tangan atau tidak memohon izin terlebih dahulu untuk bertanya.

Disiplin artinya sikap yang menunjukkan untuk menolong seseorang dalam menghadapi berbagai tantangan dan tuntutan yang ada dalam lingkungannya. Disiplin juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang bertanggung jawab, tertib dan taat dalam melaksanakan tugas dan mematuhi aturan tanpa adanya paksaan atau melalui kesadaran diri yang dimilikinya dengan sepenuh hati dan bersungguh-sungguh. Disiplin adalah suatu keadaan yang tertib dan teratur yang harus dimiliki oleh peserta didik di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran

yang dibuat dan merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung (Handoko, 2016).

Hal senada dikemukakan oleh Kurniasari (2015:148) bahwa disiplin pada dasarnya membentuk kebiasaan, sehingga tanpa disuruh, secara otomatis anak akan masuk ke dalam pola kebiasaan tertentu dan memudahkan anak untuk memiliki pola hidup teratur dalam kesehariannya. Pemaparan mengenai disiplin yang dikemukakan oleh Yasar dan Kurniasari memiliki persamaan bahwa perilaku disiplin akan membentuk kebiasaan dan menjadi terbiasa dengan pola perilaku seperti itu.

Berdasarkan latar belakang dan kajian literatur di atas maka dapat dirumuskan masalahnya adalah Bagaimana Hubungan antara Kontrol Diri dengan Disiplin Siswa kelas XI di SMK N 9 Padang Semester Ganjil Tahun 2023/2024. Dari perumusan masalah maka tujuan penulisan adalah untuk mengetahui Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Disiplin Siswa Kelas XI Perhotelan Di SMK N 9 Padang.

### **Metode**

Metode yang digunakan adalah Korelasional dengan tujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada Koefisien Korelasi. Dimana Penelitian Korelasi, Menurut Arikunto (2019), adalah penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 9 Padang yang terletak di Jl. Bundo Kandung No.18, Kampung Pondok. Kec. Padang Barat, Kota Padang Provinsi Sumatera Barat dengan Populasi seluruh Siswa SMK kelas XI Jurusan Perhotelan dan Jumlah Sampel sebanyak 64 Orang. Waktu Penelitian dilakukan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan Instrumen berupa Angket, Angket ditujukan kepada anak kelas XI Perhotelan SMK Negeri 9 Padang. Penelitian menggunakan Analisis Data dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel 2016 atau SPSS 16 (Statistical Program For Social Science). Teknik Analisis Data yang digunakan adalah persentase untuk mengungkapkan aspek yang diteliti. Data yang terkumpul melalui angket diolah dengan Uji Normalitas, Linearitas Dan Uji Hipotesis.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak dengan melihat apakah data berdistribusi  $> 0,05$ . Uji normalitas dalam penelitian ini yaitu nilai uji statistik dengan metode Lilliefors SPSS maka diperoleh hasil berikut:

Tabel 1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.49154173
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.598
Asymp. Sig. (2-tailed)		.867
a. Test distribution is Normal.		

a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual berdistribusi Normal.

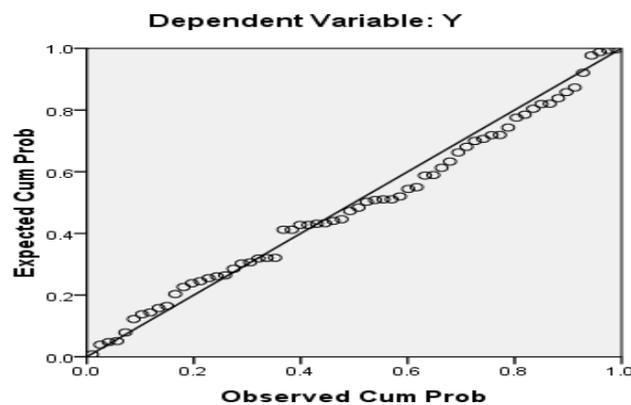
b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,589 > 0,05$  maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linieritas berguna untuk melihat hubungan linear antar variabel berikut adalah hasil linearitas variabel Hubungan antara Kontrol Diri Dengan Disiplin Siswa Kelas XI Perhotelan Di SMK N 9 Padang sebagai berikut:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : SPSS 16

Gambar 1 Perbandingan Hasil Belajar pada Kelompok Strategi Pembelajaran

Berdasarkan hasil linieritas antara Hubungan antara Kontrol diri dengan disiplin siswa bahwa titik-titik residual bertebat mengikuti garis diagonal seperti diatas, maka dapat disimpulkan normal.

### 3. Uji Hipotesis

Hasil uji coba hipotesis dimaksud untuk mengetahui kontribusi antara Hubungan antara Kontrol Diri Dengan Disiplin Siswa Kelas XI Perhotelan Di SMK N 9 Padang. Korelasi variabel X dan variabel Y tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 Uji Linearlitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y	95.16	130.356	.737	. <sup>a</sup>
X	116.17	196.970	.737	. <sup>a</sup>
a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.				

Jika dilihat dengan membandingkan rhitung dan rtabel dengan nilai rhitung 0,737 dapat dikatakan rhitung  $0,737 > rtabel 0,2423$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya terdapat korelasi yang signifikan antara Hubungan antara Kontrol Diri Dengan Disiplin Siswa Kelas XI Perhotelan Di SMK N 9 Padang.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Hubungan antara Kontrol Diri Dengan Disiplin Siswa Kelas XI Perhotelan Di SMK N 9 Padang, Hal ini terlihat dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menggunakan rumus uji coba korelasi, diperoleh nilai  $r$  besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,737. Hal ini mengartikan semakin bisa dalam Mengontrol Diri maka semakin tinggi Disiplin pada remaja. Begitu juga sebaliknya, semakin dalam Mengontrol Diri maka semakin rendah Disiplinl pada remaja.

### Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini, terkhusus kepada kedua pembimbing dan penguji, serta pihak SMKN 9 Padang yang telah bersedia menjadi mitra penelitian ini.

### Daftar Pustaka

- Dewi, Luh Gede Kusuma, Nyoman Trisna Herawati, and I. Made Pradana Adiputra. "Penggunaan E-Money terhadap perilaku konsumtif mahasiswa yang dimediasi kontrol diri." *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 5.1 (2021): 1-19.
- Ekhsan, Muhamad. "Pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan." *Optimal: Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* 13.1 (2019): 1-13.

- Faradilla, D. (2020). Kontrol diri dengan ketergantungan internet pada remaja. *Jurnal Ilmia Psikologi*, 8(4), 590-599.
- Heong, Yee Mei, et al. "The level of marzano higher order thinking skills among technical education students." *International Journal of Social Science and Humanity* 1.2 (2011): 121.
- Liswanti, Ester, and Gregorius Ari Nugrahanta. *Mengoptimalkan Karakter Kontrol Diri Anak dengan Sarana Permainan Tradisional*. Vol. 4. CV. Resitasi Pustaka, 2020.
- Ningrum, R. W., Ismaya, E. A., & Fajrie, N. (2020). Faktor–Faktor Pembentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(1).
- Novita, Lina, and Anisa Agustina. "Bimbingan Orang Tua Dengan Disiplin Siswa." *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2.1 (2018): 1-14.
- Purbiyanto, Ryan, and Ade Rustiana. "Pengaruh disiplin belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa." *Economic Education Analysis Journal* 7.1 (2018): 341-361.
- Purnama, R. P, Fitria, L., & Menrisal, M. (2023). Keterampilan Sosial Siswa Jurusan IPA dengan Siswa Jurusan IPS. *Jurnal PTI (PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI) FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA "YPTK" PADANG*, 38-42.
- Rahmadani, S., & Okfrima, R. (2022). Hubungan kontrol diri dengan kenakalan remaja. *Psyche 165 Journal*, 74-79.
- Siahaan, Nita Aprianda. "Penerapan Peraturan dan Prosedur Kelas Dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8.1 (2022): 127-133.
- Titik, N. I. (2019). Pengembangan instrumen pengukuran disiplin siswa. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 7(1), 46-55.
- Vilmala, B. K. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Blended Learning Melalui Aplikasi Google Classroom Untuk Peningkatan Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Journal of Education Informatic Technology and Science*, 1(2), 145-154